

PENGARUH EKSTRAK ETANOL JAHE MERAH TERHADAP JUMLAH KEMATIAN *Pediculus humanus capitis*

**Salsabila
NIM 202003013**

Abstrak

Pendahuluan: Pengobatan pedikulosis di Indonesia biasanya dilakukan dengan beberapa metode seperti metode farmakologi dan metode non farmakologi. Metode farmakologi biasanya menggunakan obat insektisida. Metode non farmakologi yaitu dengan mengambil kutu dan telur menggunakan sisir serit. Penggunaan bahan-bahan kimia sebagai anti pedikulosis dalam jangka waktu panjang menyebabkan kutu resistensi terhadap beberapa insektisida, sehingga diperlukan pengobatan dengan menggunakan bahan herbal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanol jahe merah terhadap jumlah kematian *P.h capitis*.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian ini adalah eksperimental. Sampel pada penelitian ini adalah kutu rambut kepala berjumlah 60 ekor yang berasal dari 30 responden yang diambil menggunakan metode serit. Objek penelitian ini adalah Jl. Puskesmas Pondok aren Rt 004 Rw 011 Kecamatan Pondok Aren, Kelurahan Pondok Aren Tangerang Selatan, Banten. Variabel bebas pada penelitian ini adalah ekstrak etanol jahe merah konsentrasi 0.5%, 1%, 1.5%, dan 2%. Variabel terikat pada penelitian ini adalah jumlah kematian *P.h capitis*.

Hasil: Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Two way annova* ($p < 0.05$). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara nyata ekstrak etanol jahe merah 0.5%, 1%, 1.5%, dan 2% terhadap jumlah kematian *P.h capitis* ($p < 0.05$).

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak etanol jahe merah 0.5%, 1%, 1.5%, dan 2% berpotensi untuk dijadikan bahan baku obat anti pedikulosis.

Kata Kunci : Pedikulosis, *Pediculus humanus capitis*, kutu kepala, ekstrak jahe merah.

THE IMPACT OF RED GINGER ETHANOL EXTRACT ON FATALITY RATES *Pediculus humanus capitis*

**Salsabila
NIM 202003013**

Abstract

Introduction: Pediculosis treatment in Indonesia is usually done with several methods such as pharmacological methods and non-pharmacological methods. Pharmacological methods usually use insecticidal drugs. The non-pharmacological method is by removing the lice and eggs using a serit comb. The use of chemicals as anti-pediculosis in the long term causes lice resistance to some insecticides, so treatment using herbal ingredients is needed. This study aims to determine the effect of ethanol extract of red ginger on the number of deaths of *P.h capitis*.

Method: This type of research is quantitative. This research design is experimental. The samples in this study were head lice totaling 60 lice from 30 respondents who were taken using the serit method. The object of this research is Jl. Puskesmas Pondok aren Rt 004 Rw 011 Pondok Aren District, Pondok Aren Village, South Tangerang, Banten. The independent variables in this study were ethanol extract of red ginger at concentrations of 0.5%, 1%, 1.5%, and 2%. The dependent variable in this study is the number of deaths of *P.h capitis*.

Result: Data analysis in this study was conducted using Two way annova test ($p < 0.05$). The results of this study showed that there was a significant effect of red ginger ethanol extract 0.5%, 1%, 1.5%, and 2% on the number of deaths of *P.h capitis* ($p < 0.05$).

Conclusion: The conclusion of this study is that ethanol extract of red ginger 0.5%, 1%, 1.5%, and 2% has the potential to be used as raw material for anti-pediculosis drugs.

Keywords : Pediculosis, *Pediculus humanus capitis*, head lice, red ginger extract.